



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET,
DAN TEKNOLOGI

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL **PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA (PKKM)** TAHUN 2023





KATA PENGANTAR

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka pada tahun 2020 sebagai bentuk transformasi pendidikan tinggi dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana. Sasaran yang ingin dicapai melalui transformasi pendidikan tinggi adalah (1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dan (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang diukur melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/M/2021.

Untuk itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi berupaya mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat perguruan tinggi dalam menerapkan kebijakan Kampus Merdeka serta mencapai 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi kembali menyelenggarakan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM). Program tahun 2023 ini tetap dirancang dalam 3 (tiga) liga dimana Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dapat berkompetisi sehat sesuai dengan aturan pada tiap liganya dan juga memperhatikan aspek geografi/regional.

Panduan PK-KM ini dikhususkan bagi perguruan tinggi yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, yaitu yang berbentuk Universitas, Institut dan Sekolah Tinggi.

Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi dalam menyusun dan merumuskan panduan PK-KM ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam rangka menyusun proposal serta untuk memupuk semangat Merdeka Belajar di institusi perguruan tinggi sehingga dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Jakarta, November 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	2
I. Latar Belakang	3
II. Tujuan dan Deskripsi Program	4
III. Persyaratan Pengusul	7
IV. Indikator Kinerja	7
V. Besaran Dana dan Komponen Biaya	10
VI. Seleksi Proposal	15
VII. Struktur Proposal	18
VIII. Jadwal Proses Seleksi Proposal	45
Lampiran 1: Format Sampul Depan	46
Lampiran 2: Format Lembar Identitas dan Pengesahan	47
Lampiran 3: Format Tabel Anggaran	48
Lampiran 4: Format Kerangka Acuan Kegiatan	53
Lampiran 5: Komponen Pembiayaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Tahun 2023	54



I. LATAR BELAKANG

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menetapkan 3 (tiga) sasaran pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Ketiga sasaran tersebut adalah: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memmanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya.

Saat ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi membina sekitar 3.133 perguruan tinggi baik akademik maupun vokasi. Sekitar 2.180 perguruan tinggi di antaranya adalah pendidikan tinggi akademik yang berbentuk Universitas, Institut, dan Sekolah Tinggi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Selebihnya adalah pendidikan tinggi vokasi. Menyadari akan keragaman bentuk dan tingkat kematangan institusi perguruan tinggi yang ada, maka kompetisi akan dirancang secara berlapis (*tiered system*).

Perguruan tinggi melalui program studi yang diselenggarakannya harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terus mendorong perguruan tinggi untuk terus bertransformasi agar mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat.

Transformasi seperti ini harus terbuka dan memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan bakat, potensi, dan cita-citanya. Interaksi perguruan tinggi dengan masyarakat, institusi di luar kampus, dan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) harus dibangun secara efektif sehingga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melakukan berbagai aktivitas di luar kampus dalam rangka memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual. Pengalaman belajar mahasiswa diperoleh melalui pelaksanaan berbagai alternatif kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan terjalinnya kerja sama antara perguruan tinggi dengan DUDI, perguruan tinggi dapat melaksanakan Program MBKM secara mandiri dan berkelanjutan. Secara bersamaan, perguruan tinggi juga dapat meningkatkan kualitas dosennya melalui kerja sama dengan tersebut.

Dalam rangka mendorong hal-hal tersebut di atas, sejak tahun 2021 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi menyelenggarakan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM). Dengan memperhatikan dampak dan manfaat penyelenggaraan program 2 tahun terakhir, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi kembali melaksanakan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Tahun 2023.

Diharapkan Buku Panduan Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun 2023 yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan proposal yang disesuaikan dengan kondisi tiap institusi. PK-KM antara lain menyiapkan perguruan tinggi untuk implementasi MBKM, termasuk prosedur dan penjaminan mutu pelaksanaan 8 (delapan) jenis program *experiential learning* untuk pengembangan keilmuan dan keterampilan mahasiswa, yaitu dalam bentuk magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik, dan pertukaran pelajar.

II. TUJUAN DAN DESKRIPSI PROGRAM

Dalam rangka mendorong, mempercepat, dan memfasilitasi transformasi perguruan tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2021 dan 2022 mengembangkan PK-KM dengan 3 (tiga) liga. Program ini kembali diluncurkan pada tahun 2023. PK-KM ditujukan untuk memfasilitasi inisiasi transformasi pendidikan tinggi agar dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kerjasama erat dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan *top world class universities* (QS100 *by subject*). Program ini juga ditujukan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi dengan memfasilitasi aspirasi, inovasi, dan semangat sivitas akademika dalam merespon dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika kehidupan masyarakat yang terjadi.

PK-KM merupakan program kompetisi terbuka, dengan sistem seleksi berkelompok (*tiered system*). Sistem seleksi berkelompok berdasarkan pada jumlah mahasiswa aktif dan akreditasi perguruan tinggi serta geografi/regional. PK-KM dapat mencakup program studi dan program di tingkat institusi yang diutamakan untuk sistem pengelolaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau disebut *Institutional Support System (ISS) - MBKM*. Secara khusus PK-KM di tingkat program studi bertujuan untuk meningkatkan mutu, relevansi dan inovasi pendidikan tinggi untuk merespon dan mengantisipasi perkembangan IPTEK di masa depan sesuai dengan keunggulan program studi dan meningkatkan kerjasama dengan DUDI dan *top world class universities* dalam rangka transformasi pendidikan tinggi untuk mendapatkan pengakuan internasional dan meningkatkan daya saing bangsa. PK-KM ISS-MBKM secara khusus ditujukan untuk memperkuat tata kelola MBKM dan memfasilitasi implementasi kampus merdeka untuk mendukung transformasi pendidikan tinggi yang dilaksanakan di seluruh program studi.

PK-KM dirancang untuk dua tahun sehingga pengusulan program harus dilakukan untuk dua tahun dengan usulan rinci per tahun. **Keberlanjutan pendanaan untuk tahun ke-2 ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi keberhasilan tahun pertama.**

Berdasarkan pada jumlah mahasiswa dan akreditasi perguruan tinggi, pengelompokan perguruan tinggi yang ditawarkan pada PK-KM tahun 2023 dibagi menjadi 3 (tiga) liga seperti disajikan pada Tabel 1. Untuk setiap liga, pengelompokan juga dilakukan berdasarkan geografi/regional, **yaitu:**

- Regional 1: Perguruan Tinggi di bawah binaan LL Dikti Wilayah III, IV, V, VI, VII
- Regional 2: Perguruan Tinggi di bawah binaan LL Dikti Wilayah I, II, X, XI, XIII
- Regional 3: Perguruan Tinggi di bawah binaan LL Dikti Wilayah VIII, IX, XII, XIV, XV, XVI

Tabel 1. Pengelompokan Liga PK-KM

Kriteria	Liga-1	Liga-2	Liga-3
Jumlah mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2021-2	>15000 dan APT minimum B atau Baik Sekali	>5001	>=300
Lingkup Program	- Program studi sarjana minimum sudah meluluskan 1 (satu) kali	- Program Studi sarjana minimum sudah meluluskan 1 (satu) kali	- Program Studi sarjana minimum sudah meluluskan 1 (satu) kali

Kriteria	Liga-1	Liga-2	Liga-3
	<ul style="list-style-type: none"> - Akreditasi program studi minimum B/Baik Sekali - Maksimum 5 program studi 	- Maksimum 3 program studi	- Maksimum 2 program studi
	Program ISS-MBKM	Program ISS-MBKM	Program ISS-MBKM
LL Dikti dimana perguruan tinggi berada	Regional 1	Regional 1	Regional 1
	Regional 2	Regional 2	Regional 2
	Regional 3	Regional 3	Regional 3

Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan 1 (satu) proposal baru. Setiap perguruan tinggi mengajukan **proposal baru** yang berisi program pengembangan yang diusulkan pada program studi **yang bukan penerima PK-KM tahun 2022 baik PKKM baru maupun PKKM lanjutan** dan/atau program ISS-MBKM untuk didanai oleh program kompetisi ini, dengan *output*/luaran yang diukur dengan 8 (delapan) IKU sebagai indikator capaian, dengan menekankan pada prioritas IKU yang dapat dicapai.

Khusus untuk perguruan tinggi LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) yang merupakan perguruan tinggi yang berasal dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP), program studi yang diusulkan minimum terdiri dari 1 (satu) program studi kependidikan.

Untuk perguruan tinggi yang telah memperoleh pendanaan tahun 2022 dan pendanaannya dilanjutkan pada tahun 2023 berdasarkan hasil evaluasi, mengusulkan rencana implementasi program tahun 2023 untuk program studi atau ISS-MBKM yang programnya berlanjut sebagai usulan yang terpisah dari proposal baru.

Deskripsi singkat dan tujuan pengembangan untuk masing-masing liga kompetisi dijelaskan berikut ini:

LIGA-1

Perguruan tinggi Liga-1 diharapkan telah memiliki landasan yang kuat untuk melakukan loncatan aksi dalam melakukan transformasi perguruan tinggi pada level internasional berdasarkan *niche* masing-masing perguruan tinggi, sehingga PK-KM Liga I diharapkan mempercepat program studi untuk mencapai kinerja yang diakui di tingkat internasional. Perguruan tinggi juga didorong bertransformasi menjadi perguruan tinggi yang lebih mandiri dan sehat serta memiliki *keunggulan* pada pendidikan, penelitian, atau pengabdian pada masyarakat, sesuai dengan diferensiasi misi yang dimilikinya.

Ruang Lingkup

Program yang diusulkan pada proposal Liga 1 dapat mencakup maksimum 5 (lima) program studi sarjana yang telah meluluskan minimum 1 (satu) kali dan sistem pengelolaan pelaksanaan Kampus Merdeka pada tingkat institusi atau disebut *Institutional Support System (ISS)-MBKM* untuk mendukung pengelolaan pelaksanaan MBKM seluruh program studi di perguruan tinggi tersebut.



Pagu Anggaran

Pagu anggaran yang dapat diajukan disesuaikan dengan ruang lingkup usulan program, dengan pagu maksimum per program studi per tahun sebesar Rp2 miliar. Anggaran yang dapat diusulkan untuk program *Institusional Support System* (ISS)-MBKM maksimum sebesar Rp2 miliar. Program yang diusulkan untuk mencapai Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk jangka waktu 2 tahun.

LIGA-2

PK-KM pada perguruan tinggi Liga-2 diharapkan dapat mendorong transformasi perguruan tinggi Indonesia menuju perguruan tinggi yang bermutu, relevan dan inovatif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing dan mampu berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa. Perguruan tinggi juga didorong untuk melakukan berbagai inovasi dalam penerapan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang berkualitas, termasuk modernisasi proses belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, dan perluasan akses sesuai dengan diferensiasi misi yang dimilikinya.

Ruang Lingkup

Program yang diusulkan pada proposal Liga 2 dapat mencakup maksimum 3 (tiga) program studi sarjana yang telah meluluskan minimum 1 (satu) kali dan sistem pengelolaan pelaksanaan Kampus Merdeka pada tingkat institusi atau disebut *Institusional Support System* (ISS)-MBKM untuk mendukung pengelolaan pelaksanaan MBKM seluruh program studi di perguruan tinggi tersebut.

Pagu Anggaran

Pagu anggaran yang dapat diajukan disesuaikan dengan ruang lingkup usulan program, dengan pagu maksimum per program studi per tahun sebesar Rp1,5 miliar. Anggaran yang dapat diusulkan untuk program *Institusional Support System* (ISS)-MBKM maksimum Rp2 miliar. Program yang diusulkan untuk mencapai Indikator KinerjaU yang ditetapkan untuk jangka waktu 2 tahun.

LIGA-3

PK-KM pada perguruan tinggi Liga-3 diharapkan dapat mendorong pengembangan inovasi perguruan tinggi di bidang pembelajaran dengan menerapkan kebijakan Kampus Merdeka agar secara langsung meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran diharapkan juga mencakup pemutakhiran kurikulum yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dan disusun bersama mitra eksternal perguruan tinggi. Pembelajaran yang efektif diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja pendidikan tinggi dan relevansi lulusan.

Ruang Lingkup

Program yang diusulkan pada proposal Liga 3 dapat mencakup maksimum 2 (dua) program studi sarjana yang telah meluluskan minimum 1 (satu) kali dan sistem pengelolaan pelaksanaan Kampus Merdeka pada tingkat institusi atau disebut *Institusional Support System* (ISS)-MBKM untuk mendukung pengelolaan pelaksanaan MBKM seluruh program studi di perguruan tinggi tersebut.

Pagu Anggaran

Pagu anggaran yang dapat diajukan disesuaikan dengan ruang lingkup usulan program dengan pagu maksimum per program studi per tahun sebesar Rp1 miliar. Anggaran yang dapat diusulkan untuk program *Institutional Support System* (ISS)-MBKM disesuaikan dengan ruang lingkup usulan program, dengan pagu maksimum sebesar Rp1 miliar. Program yang diusulkan untuk mencapai Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk jangka waktu 2 tahun.

III. PERSYARATAN PENGUSUL

Persyaratan umum pengusul PK-KM 2023 sebagai berikut:

1. Perguruan tinggi pengusul adalah perguruan tinggi akademik (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi) di bawah binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. PTN/PTS telah melakukan pelaporan data kegiatan belajar mengajar melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD DIKTI) dengan persentase minimal 95% untuk Tahun Ajaran 2021-1 dan 2021-2.
3. Tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
4. PTS pengusul tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan perguruan tinggi dan perubahan badan hukum.
5. Perguruan tinggi tidak sedang memiliki masalah internal dan tidak dalam sengketa hukum.
6. Program studi yang dipilih untuk diusulkan adalah program studi bukan penerima PK-KM tahun anggaran 2021 dan 2022.
7. Perguruan tinggi yang sudah menerima bantuan ISS-MBKM pada tahun 2022, tidak bisa untuk mengajukan usulan ISS-MBKM baru pada tahun 2023.

IV. INDIKATOR KINERJA

Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara umum program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya pendidikan tinggi yang berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif. Program Kompetisi Kampus Merdeka bertujuan untuk memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Kualitas Lulusan	1	Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup

	2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
Kualitas Dosen	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
	4	Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
	5	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
	7	Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi
	8	Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Keberhasilan pelaksanaan *Institutional Support System (ISS)*-MBKM diukur dengan Indikator Kinerja seperti pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Indikator Kinerja *Institutional Support System (ISS)*-MBKM

No	Indikator Kinerja Program ISS-MBKM
1	Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan perguruan tinggi).
2	Ketersediaan panduan implementasi Program MBKM yang telah ditetapkan oleh Pimpinan perguruan tinggi.
3	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman setara dengan beban 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari PK-KM untuk Program MBKM
4	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman setara dengan beban 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari Institusi atau pihak lain selain Ditjen Diktiristek untuk Program MBKM
5	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman setara dengan beban 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari Program Flagship MBKM
6	Jumlah program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM
7	Jumlah mitra kerjasama Program MBKM yang efektif menerima mahasiswa
8	Keberadaan sistem informasi yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik perguruan tinggi

Selain indikator kinerja utama di atas, pengusul dapat menambahkan indikator kinerja tambahan, sesuai dengan cakupan program yang diusulkan. Berikut ini adalah indikator kinerja tambahan untuk program studi yang dapat dipilih sesuai dengan IKU yang ditetapkan:



Tabel 4. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Program Studi

IKT untuk IKU 1 (Lulusan mendapat pekerjaan yang layak)
1. Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan
2. Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut
3. Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
4. Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang
5. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa
6. Masa tunggu lulusan rata-rata yang mengikuti magang
IKT untuk IKU 2 (Mahasiswa berpengalaman 20 sks di luar kampus)
1. Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain
2. Jumlah mahasiswa dari luar kampus yang mengambil matakuliah MBKM
3. Jumlah mahasiswa magang
4. Jumlah mahasiswa melakukan proyek di desa
5. Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah
6. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan penelitian
7. Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha
8. Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independent
9. Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan
10. Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional
11. Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional
12. Jumlah mahasiswa berpengalaman 20 sks di luar kampus dengan biaya Ditjen DIKTIRISTEK (PKKM, MF, MBKM dan program lainnya)
13. Jumlah mahasiswa berpengalaman 20 sks di luar kampus dengan biaya mandiri (kerjasama mitra dan internal perguruan tinggi)
IKT untuk IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus)
1. Jumlah dosen mengajar di kampus luar negeri
2. Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri
3. Jumlah dosen yang mengajar di kampus lain dalam negeri
4. Jumlah dosen yang meneliti di kampus lain dalam negeri
5. Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional
6. Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional

IKT untuk IKU 4 (Kualifikasi dosen dan praktisi mengajar di kampus)
1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (<i>micro credential</i>) yang diakui industri dan dunia kerja
2. Jumlah dosen dari praktisi nasional
3. Jumlah dosen dari praktisi internasional
4. Jumlah matakuliah yang diajar oleh praktisi
IKT untuk IKU 5 (Hasil kerja dosen yang diakui atau dimanfaatkan oleh masyarakat)
1. Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA
2. Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional
3. Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat (Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya)
4. Jumlah dosen berprestasi di tingkat nasional dan/atau internasional
IKT untuk IKU 6 (Kerjasama dengan mitra)
1. Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra
2. Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra
3. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat
4. Jumlah dana (Rp) dari mitra
IKT untuk IKU 7 (Kelas kolaboratif dan partisipatif)
1. Jumlah SKS pada kurikulum yang dapat ditempuh melalui MBKM
IKT untuk IKU 8 (Program studi berstandar internasional)
1. Jumlah mahasiswa asing
2. Jumlah dosen dan/atau peneliti asing

V. BESARAN DANA DAN KOMPONEN BIAYA

A. PAGU DANA

Anggaran yang diajukan dalam proposal harus didasari pertimbangan yang kuat serta mencerminkan **kebutuhan** dan **kemampuan** institusi untuk mengelola dengan penuh tanggung jawab.

Besarnya pagu dana PK-KM ditetapkan berdasarkan liga untuk setiap perguruan tinggi. Perguruan tinggi penerima PK-KM wajib menyediakan dana pendamping.

Besaran dana untuk setiap liga PK-KM dan dana pendamping disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Besaran dana PK-KM dan dana pendamping masing-masing Liga PK-KM

PK-KM	Dana Maksimum per Program Studi/Tahun	Dana Maksimum ISS-MBKM/Tahun	Dana Pendamping
Liga-1	Rp2 miliar	Rp2 miliar	10%
Liga-2	Rp1,5 miliar	Rp2 miliar	7,5%
Liga-3	Rp1 miliar	Rp1 miliar	5%

B. KOMPONEN BIAYA

Program Studi

Secara umum, komponen biaya yang dapat diajukan untuk program studi masing-masing Liga sebagai berikut:

Tabel 6. Komponen biaya untuk Program Studi

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan	50%	✓	✓	✓	PK-KM
Lokakarya/FGD	10%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PK-KM
Dosen/Peneliti dari perguruan tinggi lain/Praktisi	10%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	20%	✓	✓	✓	PK-KM
Inovasi Pembelajaran	10%	✗	✓	✓	PK-KM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM	100%	✓	✓	✓	PK-KM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi

1. Peralatan (maksimum 50%)

Peralatan untuk mendukung implementasi kurikulum sesuai keunggulan (*niche*) program studi atau untuk pengembangan *teaching industry* bermitra dengan industri.

2. Lokakarya/*Focus Group Discussion* (FGD) (maksimum 10%)

Alokasi anggaran lokakarya/FGD ditujukan untuk membiayai kegiatan lokakarya/FGD di dalam kampus atau di luar kampus untuk merencanakan kegiatan dalam rangka implementasi program MBKM, serta kegiatan lain yang relevan dengan transformasi



pendidikan tinggi yang akan dilakukan di program studi. **Pembiayaan ini tidak dapat digunakan untuk lokakarya/FGD/pelatihan bagi mahasiswa.** Pembiayaan yang dapat diusulkan meliputi honorarium nara sumber, konsumsi selama pelaksanaan kegiatan, akomodasi dan perjalanan dinas narasumber, ATK. Biaya maksimum per lokakarya/FGD sebesar Rp40 juta. Komponen biaya dan satuan biaya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 serta Pedoman Komponen Pembiayaan PK-KM Tahun 2023 yang terdapat pada Lampiran 5.

3. Pengembangan Kemitraan (maksimum 5%)

Pendanaan pengembangan kemitraan dapat digunakan untuk konsumsi *strategic meeting* atau perjalanan dinas dalam negeri dan akomodasi dalam rangka inisiasi perluasan atau penguatan kerjasama dengan DUDI, instansi pemerintah atau perguruan tinggi lain, dan *top world class universities (QS100 by subject)*. Komponen biaya dan satuan biaya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 serta Pedoman Komponen Pembiayaan PK-KM Tahun 2023 yang terdapat pada Lampiran 5.

4. Dosen/Peneliti dari perguruan tinggi lain/Praktisi (maksimum 10%)

Pendanaan ini digunakan untuk mengundang dosen/*visiting lecturer* atau *researcher* dari PT lain/praktisi dalam rangka melakukan pengajaran minimal 6 jam/semester/mata kuliah. Komponen biaya dan satuan biaya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 serta Pedoman Komponen Pembiayaan PK-KM Tahun 2023 yang terdapat pada Lampiran 5.

5. Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran (maksimum 20%)

Pendanaan ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi dosen, teknisi/laboran dan dosen dari DUDI dengan kegiatan sebagai berikut:

- meningkatkan kompetensi dan kapasitas dosen dan/atau teknisi/laboran untuk mendukung keunggulan (*niche*) program studi yang dapat dilakukan dengan in house training atau pelatihan di tempat pemberi pelatihan. Pelatihan ini merupakan bagian dari program sertifikasi kompetensi sesuai dengan keilmuan program studi.
- meningkatkan pengalaman dosen dan/atau teknisi/laboran di DUDI dalam bentuk magang.
- peningkatan kompetensi pedagogik dosen/praktisi dari DUDI yang akan mengajar secara reguler.
- sertifikasi kompetensi bidang keilmuan yang sejalan dengan bidang ilmu program studi bagi dosen tetap dan teknisi/laboran tetap.

Komponen biaya dan satuan biaya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 serta Pedoman Komponen Pembiayaan PK-KM Tahun 2023 yang terdapat pada Lampiran 5.

6. Inovasi Pembelajaran (maksimum 10%)

Komponen pembiayaan ini hanya untuk Liga 2 dan 3. Alokasi anggaran untuk mendorong inovasi pembelajaran mata kuliah kompetensi utama program studi, yang berbasis pembelajaran dengan pendekatan studi kasus (*case-study*) dan berbasis proyek (*project-based learning*), atau inovasi pembelajaran lainnya yang bermitra dengan DUDI. Besaran dana untuk inovasi pembelajaran sebesar Rp30 juta per mata kuliah dan diberikan berdasarkan prioritas yang ditetapkan oleh program studi atau kompetisi internal. Luaran dari inovasi pembelajaran antara lain berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sumber belajar dalam bentuk modul atau video dan sebagainya yang relevan dengan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran harus sudah diterapkan pada periode pelaksanaan PKKM, setelah dievaluasi oleh Unit

Pengembangan Pendidikan atau lembaga setara di perguruan tinggi pengusul.

7. Bantuan/Insentif Mahasiswa

Pendanaan ini digunakan untuk mendukung program MBKM mahasiswa, pengembangan kewirausahaan dan pengembangan diri mahasiswa yang relevan dengan program yang diusulkan, misalnya untuk:

- a. mahasiswa yang mengikuti MBKM setara dengan beban **20 sks** melalui pertukaran pelajar (*inbound outbound*) dengan perguruan tinggi lain dalam negeri selama 1 semester atau magang di DUDI atau Institusi dalam negeri selama 1 semester atau kegiatan MBKM lainnya selama 1 semester atau setara dengan beban 20 sks. Bantuan dapat diberikan kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan dengan mengacu kepada Pedoman Komponen Pembiayaan PK-KM Tahun 2023 yang terdapat pada Lampiran 5.
- b. pengembangan kewirausahaan mahasiswa sebagai bagian dari MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara berkelompok, berupa insentif untuk rencana bisnis terbaik dengan pendanaan maksimum Rp 10 juta/kelompok/rencana bisnis Maksimum diberikan kepada 3 (tiga) kelompok mahasiswa.
- c. pengembangan diri mahasiswa untuk mengikuti lomba/kompetisi inovasi tingkat nasional yang didahului dengan kompetisi internal. Untuk Liga 1 pendanaan dapat digunakan untuk mengikuti lomba/kompetisi tingkat internasional yang diselenggarakan di Indonesia. Komponen biaya yang dipekenankan mencakup biaya pendaftaran, biaya akomodasi dan biaya perjalanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Diberikan maksimum kepada 3 orang atau kelompok mahasiswa (maksimum 3 orang) per lomba/kompetisi.

8. Manajemen Internal

Alokasi anggaran untuk pembiayaan operasional pengelolaan PK-KM dan kegiatan lain yang mendukung program PK-KM, bersumber dari dana pendamping atau dana mitra.

Institutional Support System (ISS)-MBKM

Tabel 7. Komponen biaya untuk ISS-MBKM

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan Teknologi Informasi	20%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Sistem Informasi Program MBKM yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik pada Tingkat Institusi	15%	✓	✓	✓	PK-KM
Lokakarya/FGD	100%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PK-KM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM	100%	✓	✓	✓	PK-KM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi



Komponen biaya yang dapat diajukan untuk *Institutional Support System* (ISS)-MBKM untuk semua Liga sebagai berikut:

1. Peralatan Teknologi Informasi (maksimum 20%)

Peralatan teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi Program MBKM pada tingkat institusi.

2. Pengembangan Sistem Informasi Program MBKM (maksimum 15%)

Pengembangan sistem informasi Program MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik pada tingkat institusi.

3. Lokakarya/FGD (maksimum 100%)

Pembiayaan kegiatan dalam rangka:

- a. penyusunan dokumen dasar hukum tata-kelola Program MBKM pada tingkat institusi.
- b. penyusunan dokumen panduan pelaksanaan Program MBKM.

4. Pengembangan Kemitraan (maksimum 5%)

Pendanaan pengembangan kemitraan dapat digunakan untuk konsumsi *strategic meeting* atau perjalanan dinas dalam negeri dan akomodasi dalam rangka inisiasi perluasan atau penguatan kerjasama dengan DUDI, instansi pemerintah atau perguruan tinggi lain untuk mendukung pelaksanaan Program MBKM. Komponen biaya dan satuan biaya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 serta Pedoman Komponen Pembiayaan PK-KM Tahun 2023 yang terdapat pada Lampiran 5.

5. Bantuan/Insentif Mahasiswa

Bantuan ini ditujukan bagi mahasiswa peserta Program MBKM **di luar program studi yang mendapatkan pendanaan dari PK-KM** yang peruntukannya sbb.:

- a. bantuan/insentif bagi mahasiswa yang melaksanakan Program MBKM, setara dengan beban 20 sks melalui program pertukaran pelajar (*inbound outbound*) dengan perguruan tinggi lain dalam negeri, magang di DUDI atau Institusi dalam negeri selama 1 semester atau kegiatan MBKM lainnya selama 1 semester atau setara dengan beban 20 sks. Bantuan dapat diberikan kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan dengan mengacu kepada Pedoman Komponen Pembiayaan PK-KM Tahun 2023 yang terdapat pada Lampiran 5.
- b. pengembangan kewirausahaan mahasiswa sebagai bagian dari MBKM berupa insentif untuk rencana bisnis terbaik dengan pendanaan maksimum Rp10 juta/kelompok/rencana bisnis. Maksimum diberikan kepada 3 (tiga) kelompok mahasiswa.

6. Dana Pendamping

Anggaran ini untuk pembiayaan:

- a. Bantuan/insentif mahasiswa program studi sarjana yang mengikuti Program MBKM setara dengan beban 20 sks di luar perguruan tinggi (Pembiayaan Mandiri).
- b. Operasional pengelolaan PK-KM ISS-MBKM dan kegiatan lain yang mendukung PK-KM.

Biaya perjalanan meliputi biaya tiket kelas ekonomi dengan satuan biaya untuk setiap jenis biaya mengacu pada Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2023.



VI. SELEKSI PROPOSAL

PENGAJUAN PROPOSAL

Proposal hanya boleh diajukan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang telah memenuhi persyaratan seperti tersebut di atas. Pemenuhan persyaratan dibuktikan dengan dokumen dan pernyataan yang dilampirkan pada proposal.

Dalam penyusunan proposal dan Rencana Anggaran Belanja (RAB), Unit Pengelola PK-KM Perguruan Tinggi **sangat disarankan** untuk melibatkan:

1. Bagi Perguruan Tinggi Negeri: bagian perencanaan dan keuangan, serta Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) terkait di perguruan tinggi
2. Bagi Perguruan Tinggi Swasta: melibatkan bendahara atau pengelola keuangan dari Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi

Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengajukan 1 (satu) proposal dan apabila nantinya ditemukan ada perguruan tinggi yang mengajukan lebih dari 1 (satu) proposal, maka semua proposal yang diajukan oleh perguruan tinggi tersebut dinyatakan gugur dan tidak akan diikuti pada proses seleksi proposal.

Proposal dan seluruh lampirannya disampaikan dalam bentuk elektronik, dan diunggah melalui laman pkmdikti.kemdikbud.go.id. Perguruan tinggi dapat mengunggah proposal setelah mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi yang belum memiliki akun, perguruan tinggi harus melakukan pendaftaran melalui laman tersebut di atas dengan mengikuti tahapan yang ada di laman, mengunggah surat permintaan akun yang ditandatangani pimpinan perguruan tinggi. Pendaftaran untuk mendapatkan akun seperti tersebut pada butir 1 di atas, hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali dan hanya boleh dilakukan oleh Ketua Unit Pengelola PK-KM Perguruan Tinggi. Dengan demikian, satu institusi hanya akan mendapatkan 1 (satu) akun. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi akan melakukan verifikasi eligibilitas (pemenuhan syarat) pendaftar.
2. Bagi perguruan tinggi yang sudah memiliki akun pada laman PK-KM sebelumnya, tidak perlu untuk mengajukan pendaftaran akun dan menggunakan akun yang sudah terdaftar tersebut. Apabila ada penggantian data penanggung jawab, Ketua Unit Pengelola, dan yang terdata pada profil sebelumnya, wajib menyesuaikan data pada sistem tersebut.
3. Proposal dan lampiran diunggah di laman pkkm.kemdikbud.go.id dalam 1 (satu) dokumen lengkap berformat pdf. **Khusus** untuk usulan Rencana Anggaran Belanja, pengusul juga harus mengunggah dokumen Rencana Anggaran Belanja dalam format excel yang dapat diunduh pada laman pkkm.kemdikbud.go.id.

PROSES SELEKSI PROPOSAL

Proses seleksi proposal akan mencakup 4 (empat) tahapan proses yaitu: Evaluasi Administratif, Evaluasi Kualitas dan Kelayakan Proposal, Verifikasi Kelayakan, dan Penetapan Pemenang. Mekanisme seleksi proposal dilakukan secara akuntabel, objektif, dan transparan. Penjelasan masing-masing tahapan proses seleksi adalah sebagai berikut:

1. **Evaluasi Administratif:** Evaluasi Administratif dilakukan untuk menilai pemenuhan persyaratan dan kesesuaian proposal dengan ketentuan di dalam Panduan Penyusunan Proposal PK-KM Tahun 2023. Pelaksana Evaluasi Administratif adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan dengan melibatkan Lembaga



Layanan Pendidikan Tinggi (LL DIKTI) atau pihak lain yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;

2. **Evaluasi Kualitas dan Kelayakan Proposal:** Proposal yang lulus Evaluasi Administratif, akan diikuti pada proses Evaluasi Kualitas dan Kelayakan Proposal. Evaluasi ini dilakukan oleh tim *expert independent* (*peer reviewer* dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) menggunakan kriteria seleksi yang dijelaskan di bawah. Penilaian tahap ini akan menghasilkan rekomendasi tentang mutu dan kelayakan proposal kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi untuk ditetapkan ke tahap Verifikasi Kelayakan.
3. **Verifikasi Kelayakan:** Verifikasi Kelayakan dapat dilakukan dengan kunjungan (*site visit*) atau secara jarak jauh menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Verifikasi kelayakan program dan anggaran dilakukan oleh satu tim *reviewer* bertujuan untuk memastikan, menegaskan, dan/atau memperjelas (klarifikasi) berbagai catatan spesifik dari hasil Evaluasi Kualitas dan Kelayakan Proposal.

Kriteria penilaian yang digunakan pada tahap ini dijelaskan pada Kriteria Seleksi Proposal. Pada tahap ini dilakukan observasi, diskusi dan wawancara dengan pimpinan perguruan tinggi, tim pengusul, dosen, mahasiswa dan calon mitra. Aspek yang dievaluasi mencakup: a) kejelasan program, b) keterlibatan elemen terkait, c) kapasitas institusi dan mitra untuk melaksanakan program, d) kelayakan anggaran yang diajukan dan e) keberlanjutan program. Observasi akan dilakukan melalui kunjungan luring atau daring ke unit internal yang diusulkan dan unit lain yang akan dilibatkan dalam implementasi program, terutama untuk melihat kesiapan unit terkait dalam pelaksanaan program.

4. **Penetapan Pemenang:** Penetapan pemenang dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi setelah memperhatikan rekomendasi dari evaluator berdasarkan hasil Verifikasi Kelayakan.

KRITERIA SELEKSI PROPOSAL PROGRAM STUDI

1. Diferensiasi misi, orientasi masa depan dan transformasi pendidikan tinggi (25%)

Kriteria diferensiasi misi, orientasi masa depan dan transformasi pendidikan tinggi ini mengevaluasi aspek-aspek berikut:

- a) Strategi pengembangan perguruan tinggi yang mencerminkan pemilihan fokus dalam diferensiasi misi. Penentuan fokus dan *niche* visi dan misi dalam strategi pengembangan perguruan tinggi dipilih berdasarkan proses evaluasi diri yang menyeluruh dan mendalam, termasuk kajian tentang kapasitas saat ini dan potensi pengembangan di masa depan. Karena itu strategi pengembangan harus berorientasi ke masa depan dan dicapai melalui transformasi pendidikan tinggi. Rencana strategi ini harus dijadikan acuan utama dalam menyusun rencana kegiatan.
- b) Kriteria ini juga menilai kebijakan perguruan tinggi dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi dan pelaksanaan MBKM, termasuk strategi untuk pelaksanaan MBKM mandiri. Kebaruan ide/gagasan dan relevansi program yang diusulkan, serta kejelasan peran dan kontribusi program studi yang diusulkan, rasionalitas pemilihannya untuk mengangkat/menonjolkan keunikan/kekhasan/keunggulan program studi, dan rencana transformasi pendidikan tinggi menjadi bagian penting dalam penilaian.
- c) Aspek lain yang dievaluasi adalah **strategi perguruan tinggi untuk keberlanjutan program yang diusulkan**, termasuk strategi untuk menginternalisasi program sehingga terjadi imbas (*multiplier effects*) kepada program studi lain yang tidak



diusulkan untuk memperoleh pembiayaan dari program ini. Institusi juga harus dapat menggambarkan imbas inovasi ini secara internal di lingkungan perguruan tinggi.

2. Rekam jejak dan kapasitas institusi dan program studi untuk peningkatan kualitas akademik dan pencapaian IKU (25%)

Penilaian pada kriteria ini dilakukan untuk mengevaluasi:

- a) Kesiapan perguruan tinggi dan program studi dalam melaksanakan program yang diusulkan berdasarkan rekam jejak pelaksanaan program dan keberhasilannya dalam rangka transformasi pendidikan tinggi serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas akademik dan pencapaian 8 (delapan) IKU.
- b) Rekam jejak dan kapasitas dalam melaksanakan kerjasama dengan mitra, terutama DUDI. Selain itu sejauh mana manfaat yang diperoleh dari kerjasama tersebut dapat mendukung transformasi pendidikan tinggi khususnya pelaksanaan MBKM dan keberlanjutannya baik di tingkat perguruan tinggi maupun program studi.
- c) Kemampuan untuk menemukenali kesenjangan (*gap*) terhadap kondisi ideal sebagai hasil transformasi pendidikan tinggi di masa depan, baik di tingkat perguruan tinggi maupun program studi. Analisis terhadap *gap* untuk menjawab kebutuhan mitra. perguruan tinggi dan program studi harus dapat menemukenali mitra yang dibutuhkan untuk mengatasi/mengurangi kesenjangan (*gap*) yang ada agar dapat dirancang program transformasinya.

3. Kesesuaian dan kelayakan program serta keterlibatan mitra untuk mencapai 8 (delapan) IKU (50%)

Evaluasi kesesuaian dan kelayakan program untuk mencapai 8 (delapan) IKU dilakukan berdasarkan:

- a) Kemampuan masing-masing program studi dalam merancang dan menetapkan program yang diusulkan serta menetapkan sasaran indikator kinerja utama, yang akan dilaksanakan dan dicapai selama 2 tahun sesuai dengan rekam jejak dan kapasitasnya.
- b) Evaluasi juga dilakukan terhadap kesesuaian rancangan program dan kejelasan mekanisme pelaksanaannya untuk mencapai IKU yang ditetapkan. **Target indikator kinerja harus dapat menunjukkan lompatan kemajuan program studi sesuai dengan tujuan transformasi pendidikan tinggi pada liga masing-masing sebagaimana diuraikan pada bagian Tujuan dan Deskripsi Program pada panduan ini.** Kejelasan mitra dan kesesuaian peran serta kontribusinya untuk pelaksanaan program yang diusulkan menjadi bagian dari penilaian pada kriteria ini.
- c) Secara khusus evaluasi kelayakan implementasi mencakup: i) kesesuaian sumberdaya yang diusulkan untuk melaksanakan program dan aktivitas serta dampaknya terhadap peningkatan IKU yang ditetapkan; ii) kejelasan rencana mekanisme internal untuk melaksanakan program pengembangan termasuk kejelasan organisasi pelaksana program yang bersinergi dengan mitra, iii) komitmen, kapasitas dan kesiapan perguruan tinggi, program studi dan mitra untuk menyediakan sumberdaya dalam mendukung pelaksanaan program; serta iv) keberlanjutan program yang diusulkan.

KRITERIA SELEKSI PROPOSAL ISS-MBKM

1. Komitmen Perguruan Tinggi untuk melaksanakan dan menjamin keberlanjutan MBKM dalam rangka transformasi pendidikan tinggi (25%)

Aspek penilaian ini mencakup kejelasan arah pengembangan perguruan tinggi untuk mengembangkan fokus dan *niche* sesuai dengan diferensiasi misi. Penilaian juga dilakukan berdasarkan pada ketersediaan dan kejelasan kebijakan perguruan tinggi untuk mendukung pelaksanaan MBKM dan kemampuan perguruan tinggi dalam menyusun strategi untuk pelaksanaan MBKM. Rekam jejak dan kapasitas perguruan tinggi dalam melaksanakan MBKM dan kemampuan menganalisis gap untuk pelaksanaan MBKM serta strategi perguruan tinggi untuk menjaga keberlanjutan program MBKM sebagai MBKM mandiri menjadi penilaian pada kriteria ini.

2. Kesesuaian Usulan program untuk implementasi MBKM dan mencapai Indikator Kinerja (50%)

Evaluasi pada kriteria ini akan dilakukan berdasarkan pada kemampuan perguruan tinggi dalam memilih program yang diusulkan untuk dilaksanakan selama 2 (dua) tahun sesuai dengan rekam jejak dan kapasitasnya dalam melaksanakan MBKM. Penilaian juga mencakup kesesuaian rancangan program dan kejelasan mekanisme pelaksanaannya untuk mencapai indikator kinerja yang ditetapkan dan kesesuaian sumberdaya yang diusulkan untuk melaksanakan program dan aktivitas serta dampaknya terhadap peningkatan Indikator Kinerja yang ditetapkan. Komitmen institusi untuk mengintegrasikan sistem MBKM ke dalam Sistem Informasi Akademik, kapasitas dan kesiapan perguruan tinggi untuk menyediakan sumberdaya dalam mendukung pelaksanaan program menjadi bagian penilaian pada kriteria ini.

3. Dampak target indikator kinerja terhadap ketercapaian IKU MBKM (25%)

Indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dicapai dengan program yang diusulkan harus dapat mendukung ketercapaian IKU MBKM. Keberadaan sistem tatakelola MBKM dan program yang dilaksanakan dapat secara nyata berdampak pada peningkatan IKU MBKM. Hasil yang akan diperoleh dari program yang dilaksanakann oleh ISS-MBKM berdampak nyata terhadap peningkatan IKU MBKM.

VII. STRUKTUR PROPOSAL

Proposal yang diusulkan oleh perguruan tinggi, memuat usulan program untuk program studi dan ISS-MBKM. Setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan program studi sesuai liga masing-masing. Pengusul juga **dapat** mengusulkan *Institutional Support System (ISS)*-MBKM untuk memperkuat tata kelola MBKM dan memfasilitasi implementasi kampus merdeka untuk mendukung transformasi pendidikan tinggi yang dilaksanakan di seluruh program studi.

Dokumen proposal PK-KM harus dikemas secara ringkas namun kaya informasi dan ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dengan mengikuti kerangka berikut:

- **Halaman judul/cover**
(Format halaman judul seperti pada **Lampiran 1**)
- **Halaman identifikasi dan pengesahan**
(Format halaman identifikasi dan pengesahan seperti pada **Lampiran 2**)
- **Daftar isi**
- **Ringkasan eksekutif (1 halaman)**



- **Bab 1: Rencana Pengembangan Institusi (maksimum 10 halaman)**

Bab ini berisi penjelasan ringkas tentang arah pengembangan institusi pada masa depan sesuai dengan diferensiasi misi dan keunikan/kekhasan perguruan tinggi dalam 5 tahun ke depan. **Setiap perguruan tinggi Pengusul juga harus menguraikan:**

 - a. Kebijakan transformasi pendidikan tinggi di perguruan tinggi pengusul sesuai dengan diferensiasi misi perguruan tinggi dengan mempertimbangkan orientasi ke masa depan dan dengan merujuk pada rencana pengembangan institusi.
 - b. Kebijakan implementasi dan strategi pencapaian program MBKM.
 - c. **Roadmap** untuk pencapaian unggulan dan *niche* yang berorientasi ke masa depan.
 - d. Kinerja tridharma perguruan tinggi secara umum dan kinerja program studi yang diselenggarakan, terutama terkait dengan 8 (delapan) IKU
 - e. Justifikasi pemilihan program studi, kontribusi dari program studi yang diusulkan terhadap pencapaian *niche* dan justifikasi usulan ISS-MBKM.
 - f. Strategi perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan program yang akan dilaksanakan dengan dana Program Kompetisi Kampus Merdeka dan **implementasi MBKM mandiri** sesuai dengan tujuan transformasi masing-masing liga serta rencana internalisasi pada program studi lain.

- **Bab 2: Rekam Jejak Institusi dan Program Studi**

Pada Bab ini perguruan tinggi harus menguraikan:

 - a. Rekam jejak **perguruan tinggi** dalam melaksanakan program-program pengembangan untuk peningkatan kualitas tridharma, termasuk rekam jejak dalam pelaksanaan kegiatan yang berkontribusi terhadap pencapaian 8 (delapan) IKU (**maksimal 5 halaman**).
 - b. Rekam jejak **masing-masing program studi yang diusulkan** dalam melaksanakan program-program pengembangan untuk peningkatan kualitas tridharma, termasuk rekam jejak dalam pelaksanaan kegiatan yang berkontribusi terhadap pencapaian 8 (delapan) IKU (**maksimal 3 halaman per program studi**).
 - c. Rekam jejak kerjasama dengan mitra baik DUDI, perguruan tinggi lain maupun lembaga lainnya yang sudah dilaksanakan perguruan tinggi dan program studi serta hasilnya/manfaatnya untuk peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan serta pencapaian 8 (delapan) IKU terutama pada program studi yang diusulkan (**maksimal 5 halaman**).
 - d. Rekam jejak perguruan tinggi dalam melaksanakan MBKM selama 2 tahun terakhir (**maksimal 2 halaman**).

- **Bab 3: Analisis Kesenjangan (maksimum 5 halaman)**

Berdasarkan rekam jejak yang diuraikan sebelumnya, pada Bab ini perguruan tinggi dan program studi yang diusulkan harus melakukan **analisis kesenjangan menggunakan data PD Dikti¹⁾ dan data/informasi lainnya** (mahasiswa, lulusan, dosen, dosen industri/praktisi, kurikulum, *tracer study*, mitra kerjasama dan akreditasi program studi) dalam upaya implementasi Kampus Merdeka, pencapaian 8 (delapan) IKU dan transformasi ke masa depan. Analisis kesenjangan harus mencakup analisis eksternal dan internal. Perguruan tinggi dan program studi harus menjelaskan solusi-solusi alternatif untuk mengatasi/mengurangi kesenjangan yang teridentifikasi, termasuk analisis terhadap kebutuhan mitra yang sesuai untuk mendukung program pengembangan perguruan tinggi dan program studi.

Jika perguruan tinggi akan mengusulkan *Institutional support system* (ISS)-MBKM, pada bagian ini harus dijelaskan keberhasilan dan kesenjangan yang masih dimiliki untuk dapat mendukung usulan program pelaksanaan MBKM.

¹Perguruan tinggi harus melakukan pemutakhiran data di PD DIKTI. Data tersebut selain digunakan perguruan tinggi dalam melakukan analisis, juga akan digunakan oleh tim reviewer dalam mengevaluasi proposal.



- **Bab 4: Usulan Program dan Indikator Kinerja (maksimum 15 halaman per program studi/ISS-MBKM)**
Pada Bab ini **setiap program studi dan *Institusional Support System* (ISS)-MBKM** (apabila diusulkan) menguraikan usulan program dan indikator kinerja yang disusun dalam **4 (empat) bagian** sebagai berikut:

NAMA PROGRAM STUDI/ISS-MBKM:

JUDUL PROGRAM/TEMA:

- A. Loncatan kualitas program studi dan ISS-MBKM
Pada bagian ini diuraikan loncatan peningkatan kualitas yang akan dicapai oleh program studi atau ISS-MBKM sesuai Liga masing-masing setelah mendapatkan bantuan pendanaan dari Program Kompetisi Kampus Merdeka (maksimum 1 halaman).
- B. *Roadmap* dan Rasional Penetapan Program (maksimum 2 halaman)
Khusus untuk program studi pada bagian ini harus disampaikan *roadmap* pencapaian **loncatan kualitas dan unggulan program studi**. Pada bagian ini baik program studi maupun ISS-MBKM harus menyampaikan rasional penetapan program pengembangan yang diusulkan.
- C. Peta keterkaitan program dengan IKU/Indikator Kinerja
Pada bagian ini disampaikan peta keterkaitan 8 IKU/Indikator Kinerja yang ditetapkan dengan usulan aktivitas pada masing-masing program studi dan/atau ISS-MBKM. Pemetaan IKU dan program yang diusulkan program studi dapat menggunakan Tabel 8 dan 9 dan untuk ISS-MBKM Tabel 10 di bawah ini. Tabel 9 yang memuat Indikator Kinerja Tambahan disajikan pada lampiran proposal. **Pengusul juga harus mengisi Indikator kinerja ke dalam sistem pkmdikti.kemdikbud.go.id.**



Tabel 8. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan program studi terhadap 8 (delapan) IKU

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) *)			Baseline		Target				Kode Aktivitas utama untuk mencapai IKU**
			Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kualitas Lulusan	1. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut, dan menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup							
		2. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional							
2	Kualitas dosen	3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 <i>by subject</i> , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir							
		4. Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja							
		5. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat							
3	Kualitas kurikulum dan pembelajaran	6. Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra							
		7. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi							
		8. Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah							

Keterangan:

*) Indikator kinerja utama dan cara pengukuran IKU merujuk pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021

***) diisi Aktivitas utama yang diusulkan terkait dengan IKU yang dipilih



Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2022		Target 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
IKT untuk IKU 1 (Lulusan mendapat pekerjaan yang layak)									
1	Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan								Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapat pekerjaan <= 6 bulan %: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapat pekerjaan <= 6 bulan dari jumlah total lulusan pada TS-1
2	Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut								Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang studi lanjut %: Jumlah lulusan pada TS-1 yang studi lanjut dari jumlah total lulusan pada TS-1
3	Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup								Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup %: Jumlah lulusan pada TS-1 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup dari jumlah total lulusan pada TS-1
4	Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang								Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang bekerja di DUDI setelah magang %: Jumlah lulusan pada TS-1 yang bekerja di DUDI setelah magang dari jumlah total lulusan pada TS-1



5	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa								Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa %: Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa dari jumlah total lulusan pada TS-1
IKT untuk IKU 2 (Mahasiswa berpengalaman 20 sks di luar kampus)									
1	Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain. %: jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
2	Jumlah mahasiswa dari luar kampus yang mengambil matakuliah MBKM								Jumlah: Jumlah mahasiswa luar kampus pada TS yang mengambil matakuliah MBKM. %: jumlah yang mengambil matakuliah MBKM dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
3	Jumlah mahasiswa magang								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang magang %: jumlah mahasiswa yang magang dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
4	Jumlah mahasiswa melakukan proyek di desa								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek di desa %: jumlah mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS



5	Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang mengajar di sekolah %: jumlah mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang mengikuti penelitian. %: jumlah mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
7	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan kegiatan wirausaha. %: jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
8	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independent								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek independen %: jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independen dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
9	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek kemanusiaan %: jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS



10	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berprestasi di tingkat nasional %: jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
11	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional								Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berprestasi di tingkat internasional %: jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional dibagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
IKT untuk IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus)									
1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja								Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri & dunia kerja %: Jumlah dosen pada TS yang memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi yang diakui industri & dunia kerja dari jumlah total dosen prodi
2	Jumlah dosen mengajar di kampus luar negeri								Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang mengajar di kampus luar negeri %: jumlah dosen pada TS yang mengajar di kampus luar negeri dibagi jumlah total dosen prodi
3	Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri								Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang meneliti di kampus luar negeri



										%: jumlah dosen pada TS yang meneliti di kampus luar negeri dibagi jumlah total dosen prodi
4	Jumlah dosen yang mengajar di kampus lain dalam negeri									Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang mengajar di kampus lain dalam negeri %: jumlah dosen pada TS yang mengajar di kampus lain dalam negeri dibagi jumlah total dosen prodi
5	Jumlah dosen yang meneliti di kampus lain dalam negeri									Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang meneliti di kampus lain dalam negeri %: Jumlah dosen pada TS yang meneliti di kampus lain dalam negeri dibagi jumlah total dosen prodi
6	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional									Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat nasional %: jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dibagi jumlah total dosen prodi
7	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional									Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional %: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional dibagi jumlah total dosen prodi
IKT untuk IKU 4 (Praktisi mengajar di kampus)										
1	Jumlah dosen dari praktisi nasional yang mengajar									Jumlah: Jumlah dosen pada TS dari praktisi nasional yang mengajar



										%: jumlah dosen pada TS dari praktisi nasional yang mengajar dibagi jumlah total dosen prodi
2	Jumlah dosen dari praktisi internasional yang mengajar									Jumlah: Jumlah dosen pada TS dari praktisi internasional yang mengajar %: jumlah dosen pada TS dari praktisi internasional yang mengajar dibagi jumlah total dosen prodi
3	Jumlah matakuliah yang diajar oleh praktisi									Jumlah: Jumlah matakuliah pada TS yang diajar oleh praktisi %: Jumlah matakuliah pada TS yang diajar praktisi dibagi jumlah total matakuliah prodi
IKT untuk IKU 5 (Hasil kerja dosen yang diakui atau dimanfaatkan oleh masyarakat)										
1	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA									Jumlah: Jumlah publikasi dosen pada TS di jurnal nasional terindeks SINTA %: jumlah publikasi atau karya dosen TS di jurnal nasional dibagi jumlah total dosen prodi.
2	Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional									Jumlah: Jumlah publikasi dosen pada TS di jurnal bereputasi internasional % jumlah publikasi dosen pada TS di jurnal bereputasi internasional dibagi jumlah total dosen prodi.
3	Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat (Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya)									Jumlah: Jumlah karya dosen pada TS yang diadopsi masyarakat



										%: jumlah karya dosen pada TS yang diadopsi masyarakat dibagi jumlah total dosen prodi.
4	Jumlah dosen berprestasi di tingkat nasional dan/atau internasional									Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang berprestasi di tingkat nasional dan/atau internasional. %: jumlah dosen pada TS yang berprestasi di tingkat nasional dan/atau dibagi jumlah total dosen prodi.
IKT untuk IKU 6 (Kerjasama dgn mitra)										
1	Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra									Jumlah: Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra pada TS %: Jumlah Kerjasama penelitian dengan mitra pada TS dibagi total kerjasama prodi
2	Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra									Jumlah: Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra pada TS %: Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra pada TS dibagi total kerjasama prodi
3	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat									Jumlah: Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat pada TS per prodi %: Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat pada TS dibagi total kerjasama.
4	Jumlah dana (Rp) dari mitra									Jumlah: Jumlah dana (Rp) dari mitra. %: jumlah dana (Rp) dari mitra dibagi jumlah total anggaran prodi



IKT untuk IKU 7 (Kelas kolaboratif & partisipatif)									
1	Jumlah sks pada kurikulum yang dapat ditempuh melalui MBKM								Jumlah: Jumlah sks pada kurikulum yang dapat ditempuh melalui MBKM %: jumlah SKS MBKM dibagi jumlah SKS untuk program sarjana
IKT untuk IKU 8 (Program Studi berstandar internasional)									
1	Jumlah mahasiswa asing								Jumlah: Jumlah mahasiswa asing (fulltime dan/atau part-time) pada TS %: jumlah mahasiswa asing pada TS dibagi total jumlah mahasiswa aktif
2	Jumlah dosen dan/atau peneliti asing								Jumlah: Jumlah dosen dan/atau peneliti asing pada TS %: jumlah dan/atau peneliti asing pada TS dibagi total jumlah dosen aktif

*Tuliskan kode/nomor aktivitasnya sesuai dengan uraian rincian aktivitas.

Catatan: TS adalah tahun anggaran berjalan



Tabel 10. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan ISS-MBKM terhadap Indikator Kinerja

No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2022		Target 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		
1	Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan Perguruan Tinggi).								Jumlah = 1 atau persentase 100% apabila dasar hukum telah disahkan dan diimplementasikan Jumlah = 0 atau persentase 0% apabila dasar hukum belum ada Jika hanya tersedia draft, jumlah = 0 dan persentase 50%
2	Ketersediaan Panduan implementasi Program MBKM yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dan memuat a.l. aspek-aspek:								Jumlah = 1 atau persentase 100% apabila panduan telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi
	Identifikasi mitra								Jumlah = 0 atau persentase 0% apabila panduan belum ada
	Verifikasi kelayakan mitra dan program								Jika hanya tersedia draft, jumlah = 0 dan persentase 50%
	Verifikasi kelayakan mahasiswa								
	Pendaftaran mahasiswa								
	Penempatan mahasiswa								
	Pelaksanaan program								
	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program								



No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2022		Target 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		
	Pelaporan pelaksanaan program								
	Penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program								
	Konversi atau penyetaraan SKS								
	Penilaian atau penyetaraan nilai								
	Penghentian program yang sedang berjalan								
3	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari PK-KM untuk Program MBKM:								
	Pertukaran mahasiswa								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran mahasiswa %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Magang/Praktek kerja								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS



No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2022		Target 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		
	Asistensi mengajar di satuan Pendidikan								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti asistensi mengajar di satuan pendidikan %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti asistensi mengajar di satuan Pendidikan dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Penelitian/Riset								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Proyek kemanusiaan								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Kegiatan wirausaha								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha dibagi total



No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2022		Target 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		
									jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Studi/proyek independent								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang membangun desa/kuliah kerja nyata tematik %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang membangun desa/kuliah kerja nyata tematik dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
4	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari Institusi untuk Program MBKM:								
	Pertukaran mahasiswa								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran mahasiswa %: jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS



No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2022		Target 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		
	Magang/Praktek kerja								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Asistensi mengajar di satuan Pendidikan								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti asistensi mengajar di satuan pendidikan %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti asistensi mengajar di satuan Pendidikan dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Penelitian/Riset								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Proyek kemanusiaan								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan



No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2022		Target 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		
									dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Kegiatan wirausaha								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Studi/proyek independent								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang membangun desa/kuliah kerja nyata tematik %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang membangun desa/kuliah kerja nyata tematik dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
5	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari Program Flagship MBKM Dikti								Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti program Flagship MBKM Dikti %: jumlah mahasiswa program



No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2022		Target 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		
									studi sarjana pada TS mengikuti program Flagship MBKM Dikti dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
6	Jumlah program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM								Jumlah: program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM %: program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM dari total program studi sarjana
7	Jumlah mitra kerjasama Program MBKM yang efektif:								
	Perguruan Tinggi								Jumlah: Jumlah perguruan tinggi yang bekerjasama menjalankan Program MBKM %: Jumlah perguruan Tinggi yang bekerjasama menjalankan Program MBKM dari target 2023
	Lembaga Pemerintah dan/atau Swasta								Jumlah: Jumlah Lembaga Pemerintah dan/atau Swasta yang bekerjasama menjalankan Program MBKM %: Jumlah Lembaga Pemerintah dan/atau Swasta yang bekerjasama menjalankan Program MBKM dari target 2023
	Perusahaan/Industri								Jumlah: Jumlah perusahaan/industri yang bekerjasama menjalankan Program MBKM %: Jumlah perusahaan/industri yang bekerjasama menjalankan Program MBKM dari target 2023



No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2022		Target 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		
8	Keberadaan sistem informasi yang terpadu dengan sistem informasi akademik perguruan tinggi								<p>Jumlah = 0 atau persentase 0% apabila sistem belum ada.</p> <p>Jumlah = 0.3 atau persentase 30% jika rancangan system telah ada</p> <p>Jumlah 0.6 & persentase 60% jika software telah disusun dan diuji oleh tim pengembang dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik yang digunakan perguruan tinggi.</p> <p>Jumlah 0.8 & persentase 80% jika sistem telah diuji coba pada pengguna dan berfungsi sesuai rancangan sistem.</p> <p>Jumlah = 1 atau persentase 100% apabila sistem telah dioperasionalkan untuk menangani pelaksanaan MBKM</p>

*Tuliskan kode/nomor aktivitasnya sesuai dengan uraian rincian aktivitas.



- D. Uraian masing-masing aktivitas
Pada bagian ini disampaikan uraian aktivitas sesuai dengan usulan program untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dalam rangka melakukan transformasi pendidikan tinggi yang berorientasi ke masa depan dan untuk mencapai IKU yang ditetapkan oleh masing-masing program studi dan ISS-MBKM. **Koherensi atau keterkaitan antara aktivitas satu dengan aktivitas lainnya** dalam pencapaian loncatan kualitas dan unggulan program studi atau ISS-MBKM yang dijanjikan harus ditunjukkan pada Bagian ini, dapat berupa uraian atau bagan/gambar.

Judul aktivitas: x.x. (Beri nomor untuk setiap aktivitas)

a. Latar belakang dan rasional:

Bagian ini menjelaskan kesenjangan atau unggulan yang telah diidentifikasi sebagai hasil analisis kinerja perguruan tinggi dan program studi atau ISS-MBKM yang diusulkan. Aktivitas ini diusulkan untuk mengatasi/menyelesaikan kesenjangan tersebut, atau untuk memperkuat/meningkatkan unggulan yang diidentifikasi dalam melakukan transformasi ke masa depan. Jelaskan pula faktor yang berpengaruh terhadap kesenjangan tersebut atau faktor-faktor yang mendukung unggulan yang akan diperkuat. Jelaskan alasan mengapa aktivitas ini merupakan pilihan yang tepat untuk mengisi kesenjangan yang diidentifikasi atau memperkuat unggulan yang telah diidentifikasi. Untuk program ISS-MBKM, jelaskan kontribusi aktivitas yang diusulkan terhadap program yang dilaksanakan dan terhadap implementasi MBKM di perguruan tinggi.

b. Tujuan:

Uraikan tujuan yang ingin dicapai dengan aktivitas yang diusulkan. Jelaskan dampak (*outcomes*) yang dikehendaki dari aktivitas ini. Tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur serta sejalan dan mendukung pencapaian **loncatan kualitas dan unggulan program studi atau ISS-MBKM** yang diharapkan.

c. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:

Jelaskan langkah-langkah/tahapan aktivitas selama 2 tahun yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah atau mengisi kesenjangan yang teridentifikasi dan mencapai tujuan.

Tahun pertama (2023):

Uraikan mekanisme dan rancangan aktivitas yang akan dilakukan pada tahun pertama dalam bentuk narasi.

x.x.x. Sub aktivitas

x.x.x. Sub aktivitas

.....

Tahun kedua (2024):

Uraikan mekanisme dan rancangan aktivitas yang akan dilakukan pada tahun kedua dalam bentuk narasi.

x.x.x Sub aktivitas

x.x.x Sub aktivitas

.....

d. Mitra dan Perannya

Sebutkan mitra (jika ada) dan uraikan perannya pada aktivitas yang diusulkan, misalnya sebagai narasumber/dosen praktisi untuk kegiatan tertentu, atau sebagai kontributor dalam bentuk lainnya.



Tabel xx. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas

No	Mitra	Peran	Sub aktivitas

e. Sumberdaya yang diperlukan:

Jelaskan sumberdaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan aktivitas pada tahun 2023 dan 2024. Sumber daya dari mitra dapat berupa uang tunai atau *in-kind* yang divalusi dalam rupiah. Kebutuhan sumberdaya disusun dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel xx. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan*	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
	Total				

*) Mengacu kepada komponen biaya pada Bab V.

Tabel xx. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2024

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan*	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
	Total				

*) Mengacu kepada komponen biaya pada Bab V

f. Indikator Kinerja:

Indikator kinerja merupakan alat ukur pencapaian tujuan. Sajikan indikator kinerja utama dan tambahan yang akan dicapai dengan aktivitas ini selama 2 tahun. Indikator kinerja utama mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tabel 8). Indikator kinerja tambahan merupakan indikator lainnya yang spesifik yang merujuk pada Tabel 9 (Indikator Kinerja Tambahan) untuk program studi dan Tabel 10 untuk ISS-MBKM.

Tabel xx. Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Kode sub aktivitas	Indikator kinerja	Baseline 2022		Target			
		Jml	%	Tahun 2023		Tahun 2024	
				Jml	%	Jml	%

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tuliskan rincian jadwal kegiatan dalam bentuk tabel sesuai dengan tahapan yang diuraikan dalam mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas di atas.

Tabel xx. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub aktivitas	Bulan ke									
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	

Tabel xx. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Kode sub aktivitas	Sub aktivitas	Bulan ke									
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	

h. Keberlanjutan program

Jelaskan secara ringkas bagaimana strategi yang akan dilakukan, sehingga aktivitas ini terus berjalan setelah Program PK-KM selesai.

i. Penanggung jawab aktivitas:

Sebutkan nama penanggung jawab aktivitas dan jabatannya

• Bab 5: Rencana Pengelolaan Program (maksimum 5 halaman)

Bab ini berisi uraian rencana pengelolaan program yang terdiri dari:

a. Organisasi Pelaksana Program.

Berisi penjelasan bagaimana program PK-KM akan dikelola di tingkat perguruan tinggi, unit pengelola di perguruan tinggi dan personalia pengelola di program studi. Unit pengelola di perguruan tinggi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan PK-KM yang di perguruan tinggi, baik tahun pertama maupun tahun kedua.

- b. Rencana Pengelolaan Kerjasama dalam rangka implementasi Kampus Merdeka (jika ada).
Berisi penjelasan bagaimana kerjasama dalam rangka PK-KM akan dikelola di tingkat perguruan tinggi dan di program studi. Pada bagian ini juga harus dijelaskan bagaimana koordinasi dengan mitra akan dikelola.
- c. Rencana Pengelolaan administrasi, keuangan dan pengadaan.
Berisi penjelasan bagaimana rencana perguruan tinggi mengelola administrasi, keuangan dan pengadaan barang dan jasa dari PK-KM yang akan diterima.
- d. Monitoring dan Evaluasi.
Berisi penjelasan bagaimana perguruan tinggi akan memantau, mengevaluasi dan mengawasi secara internal pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program PK-KM.

• **Bab 6: Usulan Anggaran**

Bagian ini berisi rekapitulasi rencana anggaran total yang diusulkan perguruan tinggi yang didasarkan usulan masing-masing unit sesuai Tabel 11.1 s.d. 11.6. Perguruan tinggi juga harus mengisi usulan biaya pada sistem.

Rincian usulan anggaran harus dilengkapi lampiran:

- a. Spesifikasi peralatan yang akan dibeli dan komponen biaya lain untuk masing-masing program studi **dan ISS-MBKM** (Format lihat Tabel 12.1 – 12.10, **Lampiran 3**)
- b. Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk penggunaan masing-masing komponen biaya, selain komponen peralatan (format lihat **Lampiran 4**)

Tabel 11.1. Anggaran Perguruan Tinggi Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
				PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan								
	a. Peralatan Laboratorium	...	Paket						
	b. Peralatan TIK	...	Paket						
2	Lokakarya/FGD	...	kegiatan						
3	Pengembangan Kemitraan	...	kegiatan						
4	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi	...	Orang						
5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	...	kegiatan						
6	Inovasi pembelajaran	...	Judul						
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang						
8	Bantuan/Insentif Mahasiswa Mandiri	...	Orang						
9	Pengembangan Sistem Informasi ISS-MBKM	...	Paket						



10	Manajemen internal	...	Kegiatan							
	Total				0	0	0	0	0	0

Catatan: Komponen biaya nomor 1b, 2, 3, 7, dan 10 dapat merupakan gabungan anggaran program Studi dan ISS-MBKM

Tabel 11.2. Anggaran Perguruan Tinggi Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)						
				PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%	
1	Peralatan									
	a. Peralatan Laboratorium	...	Paket							
	b. Peralatan TIK	...	Paket							
2	Lokakarya/FGD	...	kegiatan							
3	Pengembangan Kemitraan	...	kegiatan							
4	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi	...	Orang							
5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	...	kegiatan							
6	Inovasi pembelajaran	...	Judul							
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang							
8	Bantuan/Insentif Mahasiswa Mandiri	...	Orang							
9	Pengembangan Sistem Informasi ISS-MBKM	...	Paket							
10	Manajemen internal	...	Kegiatan							
	Total			0	0	0	0	0	0	0

Catatan: Komponen biaya nomor 1b, 2, 3, 7, dan 10 dapat merupakan gabungan anggaran program Studi dan ISS-MBKM

Tabel 11.3. Anggaran Program Studi-1: Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)						
				PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%	
1	Peralatan									
	a. Peralatan Laboratorium	...	paket							
	b. Peralatan TIK Pembelajaran	...	paket							

2	Lokakarya/FGD	...	kegiatan						
3	Pengembangan Kemitraan	...	kegiatan						
4	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi	...	orang						
5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	...	kegiatan						
6	Inovasi pembelajaran	...	Judul						
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	orang						
8	Manajemen internal	...	kegiatan						
	Total								

Tabel 11.4. Anggaran Program Studi-1: tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
				PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan								
	a. Peralatan Laboratorium	...	paket						
	b. Peralatan TIK pembelajaran	...	paket						
2	Lokakarya/FGD	...	kegiatan						
3	Pengembangan Kemitraan	...	kegiatan						
4	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi	...	orang						
5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	...	kegiatan						
6	Inovasi pembelajaran	...	Judul						
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	orang						
8	Manajemen internal	...	kegiatan						
	Total								

Keterangan: Tabel 11.3 dan 11.4 digunakan untuk masing-masing program studi yang diusulkan.

Tabel 11.5. Anggaran *Institutional Support System* (ISS) – MBKM Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Volume		Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
					PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan TIK	..	Paket							
2	Pengembangan Sistem Informasi	...	Paket							
3	Lokakarya/ FGD	...	Kegiatan							
4	Pengembangan Kemitraan	...	Kegiatan							
5	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang							
6	Bantuan/Insentif MBKM mandiri	...	Orang							
7	Manajemen internal	...	Kegiatan							
	Total									

Tabel 11.6. Anggaran *Institutional Support System* (ISS) – MBKM Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume		Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
					PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan TIK	..	Paket							
2	Pengembangan Sistem Informasi	...	Paket							
3	Lokakarya/ FGD	...	Kegiatan							
4	Pengembangan Kemitraan	...	Kegiatan							
5	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang							
6	Bantuan/Insentif MBKM mandiri	...	Orang							
7	Manajemen internal	...	Kegiatan							
	Total									

- **Lampiran**

- a. Lampiran data pendukung (Indikator Kinerja Tambahan, Tabel Anggaran Rinci, Kerangka Acuan Kerja (KAK) setiap komponen biaya)
- b. Surat pernyataan Rektor/Ketua dan Ketua Badan Penyelenggara (bagi PTS) bahwa perguruan tinggi:
 1. tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi seperti “kelas jauh”, ijazah palsu, dan menyelenggarakan program tanpa izin, dll.
 2. tidak sedang memiliki masalah internal dan/atau tidak sedang konflik/dalam sengketa hukum, yang ditandatangani oleh Ketua Badan Hukum Penyelenggara Perguruan Tinggi dan Pemimpin Perguruan Tinggi.
 3. tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi berdasarkan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020.



4. tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan perguruan tinggi (mengacu pada Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020, pasal 17).
5. bersedia menyediakan dana pendamping sesuai ketentuan dalam Panduan Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun 2023.

VIII. JADWAL PROSES SELEKSI PROPOSAL

Proposal ditulis dengan ukuran A4 dengan font *Times New Roman* ukuran 12pt, 1 spasi. Proposal dalam bentuk dokumen elektronik disampaikan oleh Perguruan Tinggi melalui laman pkkmdikti.kemdikbud.go.id. Tata cara pemasukan proposal dapat diunduh pada laman pkkmdikti.kemdikbud.go.id. Jadwal pemasukan dan proses seleksi proposal Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun 2023 sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman Undangan Pemasukan Proposal	5 Desember 2022
2	Registrasi Pengusul dan Pemasukan Proposal	5 Desember 2022 s.d. 20 Januari 2023
3	Seleksi Administratif Proposal	23 s.d. 27 Januari 2023
4	Seleksi Substansi dan Verifikasi Kelayakan Proposal	30 Januari s.d. 24 Maret 2023
5	Pengumuman Penerima PK-KM 2023	Mulai Minggu IV Maret 2023



Lampiran

Lampiran 1: Format Sampul Depan

**PROPOSAL
PROGRAM KOMPETISI-KAMPUS MERDEKA
(PK-KM)
Liga....
Tahun Anggaran 2023**



Perguruan Tinggi:
Badan Hukum Nirlaba Penyelenggara PT (khusus PTS)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Tahun Anggaran 2023



Lampiran 2: Format Lembar Identitas dan Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi :
2. Penanggung Jawab (Rektor/Ketua) :
N a m a :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam (Whatsapp) :
e-mail :
3. Nama Badan Penyelenggara PT : (Khusus PTS)
Ketua Badan Penyelenggara PT :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam (Whatsapp) :
4. Ketua Unit Pengelola PKKM
N a m a :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam (Whatsapp) :
e-mail :
5. Jumlah mahasiswa aktif tahun 2021-2 :
6. Program Studi/ISS-MBKM yang diusulkan : 1.
2.
3. dst

Menyetujui,
< Ketua Badan Penyelenggara PT >
(Khusus PTS)

(.....)

Penanggung Jawab,
<Rektor/Ketua>

<TTD + CAP>

(.....)



Lampiran 3. Format Tabel Anggaran (susun sama dengan yang diisikan dalam file XLS yang diupload)

Tabel 12.1 Spesifikasi Rinci Peralatan Laboratorium Tahun 2023

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
TOTAL								

Tabel 12.2 Spesifikasi Rinci Peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2023 (untuk pembelajaran & ISS-MBKM, bukan untuk manajemen)

No	Prodi/ ISS-MBKM	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
TOTAL								



Tabel 12.3 Rincian Usulan Lokakarya/FGD Tahun 2023

No	Prodi/ ISS-MBKM	Kode Sub Aktivitas	IKU/IK Sasaran	Judul Lokakarya /FGD	Luaran	Prakiraan Biaya (Rp)			Total Biaya
						PK-KM	PT	Mitra	
TOTAL									

Tabel 12.4 Rincian Usulan Pengembangan Kemitraan Tahun 2023

No	Prodi/ ISS-MBKM	Kode Sub Aktivitas	IKU/IK Sasaran	Judul Kegiatan	Lokasi	Luaran	Prakiraan Biaya (Rp)			Total Biaya
							PK-KM	PT	Mitra	
TOTAL										



Tabel 12.5 Rincian Usulan Dosen/Peneliti dari PT lain Tahun 2023

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama	Status Dosen/Praktisi	Bidang Keahlian	Asal Institusi	Judul Kegiatan	Prakiraan Biaya (Rp)		
									PK-KM	PT	Mitra
TOTAL											

Tabel 12.6 Rincian Usulan Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran Tahun 2023

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama	Dosen/Teknisi/Laboran	Bidang Keahlian	Judul Kegiatan	Prakiraan Biaya (Rp)		
								PK-KM	PT	Mitra
TOTAL										



Tabel 12.7 Rincian Usulan Inovasi Pembelajaran Tahun 2023

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Judul Inovasi Pembelajaran	Luaran*	Prakiraan Biaya (Rp)	
						PK-KM	PT
TOTAL							

*Luaran dapat berupa model pembelajaran, modul, video, dsb yang mendukung proses pembelajaran kolaboratif dan partisipatif

Tabel 12.8 Rincian Usulan Bantuan/Insentif Mahasiswa Tahun 2023

No	Prodi/ ISS- MBKM	Kode Sub Aktivitas	IKU/IK Sasaran	Jenis Kegiatan Mahasiswa*	Jumlah Mahasiswa	Durasi Pelaksanaan (bulan)	Prakiraan Biaya (Rp)		
							PK-KM	PT	Mitra
TOTAL									

*Jenis kegiatan mahasiswa dapat diisi dengan: magang, pertukaran mahasiswa, kompetisi mahasiswa, dll



Tabel 12.9 Rincian Pengembangan Sistem Informasi ISS-MBKM Tahun 2023

No.	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
					paket	
					paket	
TOTAL						

Tabel 12.10 Rincian Manajemen Internal Tahun 2023

No.	Prodi/ ISS-MBKM	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
TOTAL							



Lampiran 4: Format Kerangka Acuan Kegiatan

Setiap komponen biaya yang berasal dari PK-KM, selain untuk peralatan, harus dilengkapi dengan rencana penggunaan dana yang dituangkan dalam **Kerangka Acuan Kegiatan** dengan format sebagai berikut

<Komponen Biaya>

Latar belakang

Uraikan latar belakang pelaksanaan kegiatan yang didanai dengan komponen biaya ini.

Tujuan

Jelaskan tujuan yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan ini

Output

Jelaskan output yang ditargetkan dari pelaksanaan kegiatan dengan dukungan komponen biaya ini.

Metode Pelaksanaan

Jelaskan metode pelaksanaan kegiatan. Jika kegiatan berupa pelatihan maka jelaskan pula institusi pelaksananya.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Jelaskan kualifikasi, kompetensi dan institusi narasumber/tenaga ahli yang ditargetkan.

Peserta (jika perlu)

Jelaskan jumlah peserta yang ditargetkan dan asal institusinya

Jadwal Pelaksanaan

Buat rincian jadwal pelaksanaan

Rincian Anggaran

Buat rincian anggaran yang diperlukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.



Lampiran 5: Komponen Pembiayaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Tahun 2023

Seluruh Satuan Biaya PKKM 2023 mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023

A. PROGRAM STUDI

PROPORSI PEMBIAYAAN PKKM 2023 – PROGRAM STUDI

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan	50%	✓	✓	✓	PK-KM
Lokakarya/FGD	10%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PK-KM
Dosen/Peneliti dari perguruan tinggi lain/Praktisi	10%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	20%	✓	✓	✓	PK-KM
Inovasi Pembelajaran	10%	×	✓	✓	PK-KM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM	100%	✓	✓	✓	PK-KM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi

1. PERALATAN (Maksimum 50%)

Peralatan yang boleh diadakan adalah untuk mendukung implementasi kurikulum sesuai keunggulan (*niche*) program studi atau untuk pengembangan *teaching industry* bermitra dengan industri. Peralatan yang bisa didanai berupa:



a. Peralatan Laboratorium

Merupakan peralatan penunjang praktikum mahasiswa pada program studi yang diusulkan, bukan perlengkapan fasilitas pendukung laboratorium dan kantor seperti furniture, bahan habis pakai, CCTV, Air Conditioner (AC), kunci, peralatan untuk instalasi listrik, dll. Selain perangkat keras, komponen biaya ini diperbolehkan juga untuk pengadaan awal perangkat lunak (*software*) untuk kebutuhan pembelajaran pada program studi yang diusulkan. Perguruan tinggi harus menjamin keberlanjutan biaya pemeliharaan peralatan yang diadakan.

b. Peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan peralatan yang akan diadakan:

1. Penentuan barang yang akan diadakan mengutamakan produk dalam negeri sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022;
2. Apabila Tingkat Kandungan Dalam Negeri untuk barang yang diusulkan belum memenuhi syarat sesuai Instruksi Presiden di atas, maka wajib mengajukan izin pengadaan barang impor kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
3. Harga satuan barang yang akan diadakan harus memiliki dasar penetapan harga seperti brosur/katalog/surat penawaran dari distributor/ dokumen dasar penetapan harga lainnya yang bersumber dari paling sedikit 2 (dua) penyedia;
4. Penetapan harga satuan barang sudah termasuk pajak dan ongkos kirim;

2. LOKAKARYA/ FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) (maksimum 10%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Penyelenggaraan di Perguruan Tinggi Penerima Bantuan	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Honorarium Moderator	Hanya bagi Moderator dari luar institusi penerima bantuan
		Snack/Konsumsi	Biaya maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Transportasi Narasumber PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Biaya Penginapan Narasumber	Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Uang Harian Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan dan satuan biaya mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		ATK	At cost
		Spanduk	At cost



2	Penyelenggaraan di Luar Kampus	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Honorarium Moderator	Hanya bagi Moderator dari luar institusi penerima bantuan
		Paket Meeting Fullboard/Fullday/Halfday	Pagu maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Transportasi Narasumber PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Uang Harian Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan dan satuan biaya mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Biaya Penginapan Narasumber	Tidak digunakan jika menggunakan paket meeting fullboard residential dengan kamar
		Transport Peserta dan Panitia PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Uang Harian Peserta dan Panitia	Uang harian yang diberikan berupa uang harian fullboard/fullday/halfday
		ATK	At cost
		Spanduk	At cost
3	Penyelenggaraan secara daring	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Honorarium Moderator	Hanya bagi Moderator dari luar institusi penerima bantuan

Biaya maksimum per lokakarya/FGD sebesar Rp40 juta. Pembiayaan ini tidak dapat digunakan untuk lokakarya/FGD/pelatihan bagi mahasiswa.

Tempat pelaksanaan kegiatan disarankan semaksimal mungkin menggunakan fasilitas yang sudah ada, dalam hal ini adalah ruangan di kantor/kampus. Kegiatan dapat dilaksanakan di hotel jika melibatkan peserta dari luar instansi dan harus memenuhi ketentuan yang ada pada PMK No. 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2023.

3. PENGEMBANGAN KEMITRAAN (maksimum 5%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:



No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Kunjungan Pengembangan Kemitraan ke Calon Mitra MBKM dalam Negeri (maksimal 3 orang dosen)	Transportasi Peserta PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022.
		Biaya Penginapan	Pagu maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Uang Harian	Diberikan uang harian perjalanan dinas dalam negeri
2	<i>Strategic Meeting</i>	Konsumsi	Biaya maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022

4. DOSEN/PENELITI DARI PERGURUAN TINGGI LAIN/PRAKTISI (maksimum 10%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Dosen eskternal atau Praktisi Mengajar	Honorarium	- Jumlah jam minimal untuk setiap dosen/praktisi dari luar perguruan tinggi adalah 6 jam dalam 1 semester per mata kuliah - Satuan honor orang per jam (OJ) disesuaikan dengan kepangkatan/golongan: * Luar Negeri: Rp850ribu/jam (disertakan bukti kepakaran) * Dalam Negeri: Rp500ribu/jam
		Transport PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022.
		Biaya Penginapan	Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
2	Peneliti eskternal	Transport PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022.
		Biaya Penginapan	Narasumber dari luar institusi penerima bantuan
		Uang Harian	Diberikan uang harian perjalanan dinas dalam negeri

Bagi perguruan tinggi Liga I, diperbolehkan untuk mendatangkan dosen eksternal atau praktisi mengajar atau peneliti eksternal dari Luar Negeri. Biaya transportasi dapat didanai dari dana PK-KM.



5. PENGEMBANGAN STAF PENGAJAR DAN TEKNISI/LABORAN (maksimum 20%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Pengembangan Staf In House Training (penyelenggara adalah program studi penerima bantuan)	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Transportasi Narasumber PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Biaya Penginapan Narasumber	Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Uang Harian Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan dan satuan biaya mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Snack/Konsumsi	Biaya maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		ATK	At cost
2	Pengembangan staf oleh training provider atau magang	Biaya Training/Biaya Magang	Merupakan pembayaran paket Training/Magang
		Biaya Penginapan Peserta	Komponen ini bisa diberikan apabila penyelenggaraan dilaksanakan di luar kota.
		Transport Peserta	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022. Komponen ini tidak bisa diberikan apabila penyelenggaraan dilaksanakan di kampus.
		Uang Harian Peserta	Uang harian mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022.
3	Penyelenggaraan Training secara daring	Biaya Training/Biaya Magang	Merupakan pembayaran paket Training/Magang

Tempat pelaksanaan in house training adalah di kampus penerima bantuan. Training yang diselenggarakan merupakan bagian dari program sertifikasi. Training luar negeri yang diselenggarakan secara daring hanya untuk perguruan tinggi **Liga 1**.

6. INOVASI PEMBELAJARAN

Komponen pembiayaan ini hanya untuk Liga 2 dan 3. Alokasi anggaran untuk mendorong inovasi pembelajaran mata kuliah kompetensi utama program studi, yang berbasis pembelajaran dengan pendekatan studi kasus (*case-study*) dan berbasis proyek (*project-based learning*), atau inovasi pembelajaran lainnya yang bermitra dengan DUDI. Besaran dana untuk inovasi pembelajaran sebesar **Rp30 juta**



per mata kuliah dan diberikan berdasarkan prioritas yang ditetapkan oleh program studi atau kompetisi internal. Luaran dari inovasi pembelajaran antara lain berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sumber belajar dalam bentuk modul atau video dan sebagainya yang relevan dengan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran harus sudah diterapkan pada periode pelaksanaan PKK, setelah dievaluasi oleh Unit Pengembangan Pendidikan atau lembaga setara di perguruan tinggi pengusul.

7. BANTUAN/INSENTIF MAHASISWA MENGIKUTI MBKM (Maksimum 100%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Biaya Insentif Mahasiswa Melaksanakan MBKM (Pertukaran Mahasiswa, Magang/Praktik Kerja, Mengajar di Sekolah, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Membangun Desa/KKN Tematik	Transportasi Peserta	Bagi mahasiswa yang melaksanakan MBKM di kota/kabupaten yang sama dengan perguruan tinggi, dapat diberikan biaya transportasi maksimum sebesar Rp750ribu/bulan (ditetapkan dalam Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi) Bagi mahasiswa yang melaksanakan MBKM di luar kota, dapat diberikan biaya transportasi 1 kali (PP) dengan besaran at cost selama pelaksanaan program bagi mahasiswa.
		Biaya Hidup	Hanya diberikan bagi yang melaksanakan MBKM di luar kota asal. Besaran biaya hidup diberikan sebesar Rp1.2juta/bulan bagi mahasiswa yang bukan penerima beasiswa KIP atau beasiswa full lainnya. Bagi yang menerima beasiswa KIP atau beasiswa full lainnya, maka diberikan bantuan untuk biaya tinggal sebesar Rp750ribu/bulan.



2	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa berupa insentif bagi peserta inovasi terbaik	Insentif Mahasiswa Wirausaha	<p>Insentif diberikan kepada kelompok mahasiswa yang memiliki rencana bisnis terbaik (maksimal 3 kelompok mahasiswa).</p> <p>Insentif diberikan dalam bentuk uang/modal wirausaha yang implementasinya disesuaikan dengan panduan program wirausaha yang berlaku di perguruan tinggi.</p> <p>Insentif yang diberikan maksimum Rp10juta/kelompok/rencana bisnis.</p>
3	Pengembangan diri mahasiswa melalui keikutsertaan dalam lomba/kompetisi inovasi/ilmiah tingkat nasional maupun internasional yang penyelenggaraannya di Indonesia (maksimum 3 orang atau kelompok mahasiswa (maksimum 3 orang) per lomba/kompetisi).	Transport PP	<p>Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022</p> <p>Diberikan 1 kali selama pelaksanaan lomba/kompetisi</p>
		Uang Harian	Uang harian yang diberikan mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Biaya Penginapan	Pagu maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022. Tidak diberikan apabila biaya training sudah mencakup akomodasi
		Biaya Pendaftaran	<p>Berupa biaya pendaftaran peserta mengikuti lomba/kompetisi.</p> <p>Peserta yang dikirimkan merupakan peserta hasil seleksi internal dari program studi penerima PKK. Biaya seleksi internal tidak didanai dari PKK</p>

8. MANAJEMEN INTERNAL

Alokasi anggaran untuk pembiayaan operasional pengelolaan PK-KM dan kegiatan lain yang mendukung program PK-KM, bersumber dari dana pendamping atau dana mitra.



B. INSTITUTIONAL SUPPORT (ISS) – MBKM

PROPORSI PEMBIAYAAN PKKM 2023 – ISS-MBKM

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan Teknologi Informasi	20%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Sistem Informasi Program MBKM	15%	✓	✓	✓	PK-KM
Lokakarya/FGD	100%	✓	✓	✓	PK-KM
Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PK-KM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM	100%	✓	✓	✓	PK-KM
Dana Pendamping	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi

1. PERALATAN TEKNOLOGI INFORMASI (Maksimum 20%)

Peralatan yang boleh diadakan adalah peralatan teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi Program MBKM pada tingkat institusi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan peralatan yang akan diadakan:

1. Penentuan barang yang akan diadakan mengutamakan produk dalam negeri sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022;
2. Apabila Tingkat Kandungan Dalam Negeri untuk barang yang diusulkan belum memenuhi syarat sesuai Instruksi Presiden di atas, maka wajib mengajukan izin pengadaan barang impor kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
3. Harga satuan barang yang akan diadakan harus memiliki dasar penetapan harga seperti brosur/ katalog/ surat penawaran dari distributor/ dokumen dasar penetapan harga lainnya yang bersumber dari paling sedikit 2 (dua) penyedia;
4. Penetapan harga satuan barang sudah termasuk pajak dan ongkos kirim;



2. PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI (Maksimum 15%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Pengembangan Sistem Informasi oleh Pihak Ketiga	Paket Pengembangan Sistem Informasi	Menggunakan metode swakelola oleh pihak ketiga. Anggaran untuk membayar pihak pengembang aplikasi di luar institusi.

3. LOKAKARYA/FGD (Maksimum 100%)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka:

- penyusunan dokumen dasar hukum tata-kelola Program MBKM pada tingkat institusi.
- penyusunan dokumen panduan pelaksanaan Program MBKM.

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Penyelenggaraan di Perguruan Tinggi Penerima Bantuan	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Honorarium Moderator	Hanya bagi Moderator dari luar institusi penerima bantuan
		Snack/Konsumsi	Biaya maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Transportasi Narasumber PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Biaya Penginapan Narasumber	Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Uang Harian Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan dan satuan biaya mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022.
		ATK	At cost
		Spanduk	At cost



2	Penyelenggaraan di Luar Kampus	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Honorarium Moderator	Hanya bagi Moderator dari luar institusi penerima bantuan
		Paket Meeting Fullboard/Fullday/Halfday	Pagu maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Transportasi Narasumber PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Uang Harian Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan dan satuan biaya mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Biaya Penginapan Narasumber	Tidak digunakan jika menggunakan paket meeting fullboard residential dengan kamar
		Transport Panitia dan Peserta PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Uang Harian Peserta dan Panitia	Uang harian yang diberikan berupa uang harian fullboard/fullday/halfday
		ATK	At cost
		Spanduk	At cost
3	Penyelenggaraan secara daring	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Honorarium Moderator	Hanya bagi Moderator dari luar institusi penerima bantuan

Tempat pelaksanaan kegiatan disarankan semaksimal mungkin menggunakan fasilitas yang sudah ada, dalam hal ini adalah ruangan di kantor/kampus. Kegiatan dapat dilaksanakan di hotel jika melibatkan peserta dari luar instansi dan harus memenuhi ketentuan yang ada pada PMK No. 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2023.

4. PENGEMBANGAN KEMITRAAN (Maksimum 5%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Kunjungan Pengembangan Kemitraan ke Calon Mitra MBKM dalam Negeri	Transportasi Peserta PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 83/PMK.02/2022.
		Biaya Penginapan	Pagu maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022
		Uang Harian	Diberikan uang harian perjalanan dinas dalam negeri
2	<i>Strategic Meeting</i>	Konsumsi	Biaya maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 83/PMK.02/2022



5. BANTUAN INSENTIF MAHASISWA MENGIKUTI MBKM (Maksimum 100%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Biaya Insentif Mahasiswa Melaksanakan MBKM (Pertukaran Mahasiswa, Magang/Praktik Kerja, Mengajar di Sekolah, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Membangun Desa/KKN Tematik	Transportasi Peserta	Bagi mahasiswa yang melaksanakan MBKM di kota/kabupaten yang sama dengan perguruan tinggi, dapat diberikan biaya transportasi maksimum sebesar Rp750.000,-/bulan (ditetapkan dalam Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi) Bagi mahasiswa yang melaksanakan MBKM di luar kota, dapat diberikan biaya transportasi 1 kali (PP) dengan besaran at cost selama pelaksanaan program bagi mahasiswa.
		Biaya Hidup	Hanya diberikan bagi yang melaksanakan MBKM di luar kota asal. Besaran biaya hidup diberikan sebesar Rp1.2juta/bulan bagi mahasiswa yang bukan penerima beasiswa KIP atau beasiswa full lainnya. Bagi yang menerima beasiswa KIP atau beasiswa full lainnya, maka diberikan bantuan untuk biaya tinggal sebesar Rp750ribu/bulan.
2	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa berupa insentif bagi peserta inovasi terbaik	Insentif Mahasiswa Wirausaha	Insentif diberikan kepada kelompok mahasiswa yang memiliki rencana bisnis terbaik (maksimal 3 kelompok mahasiswa). Insentif diberikan dalam bentuk uang/modal wirausaha yang implementasinya disesuaikan dengan panduan program wirausaha yang berlaku di perguruan tinggi. Insentif yang diberikan maksimum Rp10juta/rencana bisnis.



6. MANAJEMEN INTERNAL

Alokasi anggaran untuk pembiayaan operasional pengelolaan PK-KM dan kegiatan lain yang mendukung program PK-KM, bersumber dari dana pendamping atau dana mitra.

